

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA STIK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS II MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN UPTD SDN TANJUNG JATI 2 KAMAL**

Ilmiyah¹, Nilamsari Damayanti Fajrin²

^{1,2} PGSD FKIP Universitas Trunodjoyo Madura
210611100174@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of using stick media on the learning outcomes of second-grade students. The type of research conducted is a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The population of this study is all second-grade students at SDN Tanjung Jati 2 Kamal. The sampling technique used a saturated sample, meaning the entire population was used as the sample, so in this study the sample consisted of 12 students. Research data were collected using test sheets, observation sheets for the implementation of learning activities, and questionnaires on students' responses to the use of stick media. The research results show that the average student ability on the pretest was 57.50 and on the posttest was 77.50. The hypothesis test using an independent sample t-test from the treatment results obtained a significance value of $0.006 < 0.05$ and $t_{count} > t_{table}$, which is $3.388 > 2.010$. Based on these results, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an effect of stick media on the mathematics learning outcomes of second-grade students on addition and subtraction at UPTD SDN Tanjung Jati 2 Kamal.

Keywords: Stick media, Learning Outcomes, Addition and Subtraction

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media stik terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas II. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode *pre experimental design* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SDN Tanjung Jati 2 Kamal. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, yang artinya seluruh populasi dijadikan sebagian sampel sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 12 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar tes, lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, dan lembar angket respon siswa dengan penggunaan media stik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil kemampuan siswa pada *pretest* 57,50 dan pada *posttest* sebesar 77,50. Hasil uji hipotesis independent sample t-test dari hasil perlakuan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,388 > 2,010$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media stik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II materi penjumlahan dan pengurangan UPTD SDN Tanjung Jati 2 Kamal.

Kata Kunci: Media stik, Hasil Belajar, Penjumlahan dan Pengurangan

A. Pendahuluan

Penjumlahan dan pengurangan sebagai operasi dasar matematika menjadi fokus utama dalam pembelajaran matematika di kelas II. Pemahaman yang baik terhadap kedua konsep ini sangat penting, karena kemampuan ini akan sangat menentukan sejauh mana siswa dapat memahami dan menerapkan operasi matematika lainnya, seperti perkalian, pembagian, bahkan aljabar pada tingkat yang lebih tinggi (Dwi Ari Pratiwi et al., 2024).

Menurut (Putri, 2022) dalam pelajaran matematika terdapat materi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Mata pelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Menurut (Arsyad & Suhaemi, 2019) untuk meneruskan tingkat operasi bilangan yang lebih tinggi lagi, maka modal awal yang harus dipelajari peserta didik adalah operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Menurut (Sulistiyasni & Setiawan, 2020) penjumlahan adalah mengelompokkan dua angka menjadi satu angka. Sedangkan pengurangan merupakan lawan dari penjumlahan.

Menurut (Harmanto, 2017) penjumlahan dan pengurangan merupakan kemampuan dasar yang harus dipegang oleh siswa SD kelas rendah. Matematika adalah ilmu tentang bilangan dan ruang, bahasa simbol, bahasa numerik, ilmu yang abstrak dan deduktif, metode berpikir logis, ilmu yang mempelajari tentang hubungan pola dengan bentuk dan struktur, dan rasi dari ilmu lainnya sehingga penting untuk memahaminya bagi peserta didik. Dalam realita yang ada di lapangan, pembelajaran matematika dianggap pembelajaran yang menakutkan, sulit, dan membosankan karena dianggap hanya pembelajaran berhitung saja, berisi rumus dan angka yang membuat peserta didik merasa pusing. Materi matematika masih menjadi materi paling sulit di kalangan pelajar, hal ini dikarenakan sifat dari matematika itu sendiri yang bersifat abstrak. Salah satu materi matematika yang sulit dipahami adalah materi penjumlahan dan pengurangan bagi siswa kelas rendah (Wulandari & Hasanudin, 2024) karena materi tersebut sangat berkaitan dengan konsep abstrak (Fauzi & Arisetyawan, 2020), sehingga perlu adanya pemahaman konsep untuk dapat

menggunakan kemampuan dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan.

Materi penjumlahan dan pengurangan perlu dilakukan analisis mendalam terhadap kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan, serta mencari solusi untuk membantu siswa mengatasi tantangan tersebut. Dengan menganalisis keadaan tersebut diharapkan dapat ditemukan metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan dalam kemampuan matematika mereka secara keseluruhan (Aulia et al., 2024).

Penjumlahan dan pengurangan sebagai operasi dasar matematika menjadi fokus utama dalam pembelajaran matematika di kelas II. Pemahaman yang baik terhadap kedua konsep ini sangat penting, karena kemampuan ini akan sangat menentukan sejauh mana siswa dapat memahami dan menerapkan operasi matematika lainnya, seperti perkalian,

pembagian, bahkan aljabar pada tingkat yang lebih tinggi (Dwi Ari Pratiwi et al., 2024).

Hal ini didukung dengan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di UPTD SDN Tanjung Jati 2 Kamal pada tanggal 19 November 2024. Pada materi penjumlahan dan pengurangan ditemukan beberapa permasalahan. Pertama cara pengajaran guru yang cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar, (Setiana, 2018) menyatakan bahwa salah satu komponen pendidikan yang penting adalah keterlaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Masalah kedua adalah sebagian peserta didik kurang paham mengenai menghitung bilangan 1-50. Peserta didik hanya menyebutkan angka saja belum dengan nilai tempatnya. Oleh karena itu, siswa tidak dapat mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan deret kebawah bilangan dua digit dengan benar.

Berdasarkan permasalahan diatas, bahwasannya diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan media stik. Media stik dipilih karena media ini

sangat mudah dimengerti oleh peserta didik dan juga sangat mudah didapatkan. Berdasarkan masalah-masalah dan informasi yang telah disebutkan di atas peneliti perlu melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh penggunaan media stik dengan hasil belajar siswa dengan judul “Pengaruh penggunaan media stik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II materi penjumlahan dan pengurangan UPTD SDN Tanjung Jati 2 Kamal”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2017). Penelitian eksperimen merupakan metode yang kuat untuk mengetahui adanya pengaruh dan hubungan sebab akibat dari suatu permasalahan (Frankel et al, 2012). Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre-Experimental Design bentuk One-Group Pretest- Posttest Design yang melibatkan satu kelompok saja untuk diberikan pretest sebelum diberi perlakuan dan diberi posttest setelah

diberikan perlakuan. Pada penelitian ini tidak ada kelas kontrol, hanya terdapat kelas eksperimen saja.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji validitas empiris yang digunakan pada penelitian ini, yaitu instrument tes yang telah diuji coba pada responden non sampel untuk mengetahui kelayakan suatu alat ukur. Uji coba responden dilakukan di sekolah dengan karakteristik yang hampir sama dengan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Peneliti memilih siswa kelas III UPTD SDN Tanjung Jati 2 Kamal sebagai responden untuk uji coba instrumen soal. Berikut adalah hasil uji validitas dan instrumen tes.

Tabel 1 Hasil uji validitas soal

Butir Soal	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,545	0,514	Valid
2	0,295	0,514	Tidak Valid
3	0,473	0,514	Tidak valid
4	0,490	0,514	Tidak Valid
5	0,256	0,514	Tidak valid
6	0,587	0,514	Valid
7	0,651	0,514	Valid
8	0,113	0,514	Tidak valid
9	0,584	0,514	Valid
10	0,747	0,514	Valid
11	0,617	0,514	Valid

12	0,295	0,514	Tidak valid
13	0,336	0,514	Tidak valid
14	0,336	0,514	Tidak valid
15	0,595	0,514	Valid
16	0,575	0,514	Valid
17	0,2565	0,514	Tidak valid
18	0,680	0,514	Valid
19	0,487	0,514	Tidak Valid
20	0,615	0,514	Valid

Uji validitas dilakukan pada responden di luar sampel sebanyak 15 responden. Kriteria pengambilan keputusannya sesuai dengan tabel 3.10, yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada soal, menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda nomor (2,3,4,5,8,12,13,14,17,19) berada pada kategori valid dan butir soal pilihan ganda nomor (1,6,7,9,10,11,15,16,18,20) berada pada katagori tidak valid sehingga dalam penelitian ini, hanya 10 soal yang akan digunakan untuk pengambilan data, selain uji validitas terdapat uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda.

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar

observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media stik. Lembar observasi diisi oleh dua observer yang berasal dari sekolah tempat penelitian dilakukan. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Observasi Guru

	Observer 1	Observer 2
Skor maksimal	20	20
Skor yang didapat	19	19
Persentase	96%	
Kriteria	Sangat Baik	

Tabel 3 Observasi siswa

	Observer 1	Observer 2
Skor maksimal	198	198
Skor yang didapat	180	180
Persentase	95%	
Kriteria	Sangat Baik	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru terkait keterlaksanaan pembelajaran, diperoleh hasil dengan persentase 96% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran diperoleh hasil dengan persentase 95% dengan kriteria sangat baik. Dari kedua nilai

tersebut dapat diketahui bahwa aspek dalam pembelajaran yang perlu diamati memenuhi kriteria sangat baik.

Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk melihat respon siswa dengan adanya penggunaan media stik dalam proses pembelajaran matematika. Hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Angket respon siswa

Jumlah Aspek	10 butir pertanyaan
Skor Maksimal	120
Skor yang Didapat	117
Persentase	97,5%
Kriteria	Sangat Baik

Berdasarkan hasil angket respon siswa diperoleh skor sebesar 2.020 dari skor keseluruhan sebesar 2.052 Nilai tersebut memiliki persentase 98% dengan kategori sangat baik. Artinya penggunaan media stik terhadap hasil belajar matematika adalah sangat baik.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar tes yang didalamnya memuat indikator dari hasil belajar matematika. Lembar tes yang digunakan adalah lembar pretest dan posttest yang terdiri dari 12 soal pilihan ganda. Soal pretest diberikan sebelum siswa

diberikan perlakuan berupa penggunaan media stik dan soal posttest diberikan setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes hasil belajar matematika dilakukan kepada kelompok sampel yang berjumlah 12 siswa. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5 Pretes, Postes
Siswa kelas II UPTD SDN
Tanjung Jati 2 Kamal**

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Protest
1.	Aditya Putra Zainia	100	100
2.	Agham Abdillah Pratama	70	80
3	Aisyah putri Azzahra	60	80
4.	Alfi Inayati Putri Kafi	40	70
5.	Aurelio Dilon	30	90
6.	Dwi Aldi Qhuzauni	40	70
7.	Faeyza Zhafira Azizah	80	70
8.	Ibrahim Sastro Wijoyo	40	80
9.	Kayla Athaya	70	60
10.	Kinza Aprilio Samudra	50	80
11.	Maulidina Lestari Zahra	60	80
12.	Roro Anya D.P	70	70
Jumlah		710	930
Rata-Rata		59,16	77,50

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diperoleh informasi bahwa terdapat 7 siswa yang nilainya di bawah KKTP, yaitu kurang dari 70

sehingga tidak tuntas dalam ujian *pretest* dan terdapat 5 siswa yang memiliki nilai di atas KKTP sehingga dapat dikatakan tuntas dalam ujian *pretest* yang dilakukan. Pada *posttest*, terdapat 1 siswa yang tidak tuntas karena nilainya di bawah KKTP dan 11 siswa yang berada pada kategori tuntas karena nilainya di atas KKTP. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 59,16, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 77,50 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan, yaitu terjadi peningkatan nilai sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada uji Shapiro Wilk pada tabel berikut.

Tabel 6 Hasil uji normalitas

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
Hasil <i>Pretest</i> .915	12	.248
Hasil <i>Posttest</i> .911	12	.220

Hipotesis statistik pada uji normalitas, yaitu,
 H_0 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal
 Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk, menunjukkan bahwa nilai signifikansi

pada *pretest* adalah 0,248 dan pada *posttest* adalah 0,220 Nilai keduanya lebih besar dari taraf signifikansi 5%, yaitu 0,05 yang artinya nilai Sig. $0,248 > 0,05$ dan nilai Sig. $0,0911 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memenuhi syarat penggunaan teknik analisis statistik parametris. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis

Uji paired sample t-test merupakan salah satu uji hipotesis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji paired sample t-test digunakan untuk melihat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Paired Sample T-test

Paired Samples Statistik				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	57.5000	12	17.12255	4.94286
Posttest	77.5000	12	10.55290	3.04636
Paired Samples Test				
	Mean	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pretest	-	-	11	.006
Posttest	20.00000	3.388		

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

Pada ringkasan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.13 dari kedua sampel yang diteliti, yaitu nilai pretest dan posttest, diperoleh hasil rata-rata nilai pretest terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 57,50 dan nilai posttest sebesar 77,50. Jumlah siswa yang digunakan sebagai sampel berjumlah 12 siswa. Nilai standar deviasi pada pretest sebesar 17.12255 dan posttest sebesar 10.55290 dengan Std. Error Mean sebesar 4.94286 untuk pretest dan 3.04636 untuk posttest, karena nilai rata-rata hasil belajar matematika pada pretest 57,50 < posttest 77,50, maka secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment.

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test melalui SPSS versi 22, pengambilan keputusan dapat melihat dari nilai signifikansi pada uji paired sample t-test. Hasil uji paired sample

t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,006. Kriteria pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

Selain itu, pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai paired sample t-test. Jika nilai thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika nilai thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai thitung dapat dilihat pada tabel hasil uji paired sample t-test, yaitu (3.388). Hasil thitung bernilai negatif karena nilai rata-rata pretest lebih rendah dibandingkan posttest, maka dari itu nilai t hitung bisa bermakna positif menjadi 3.388. Nilai ttabel dapat dilihat pada tabel distribusi t menyesuaikan dengan df (derajat kebebasan). Derajat kebebasan pada penelitian ini adalah 11, sehingga nilai ttabel nya -20.00. Dengan demikian, karena thitung 3.388 > ttabel -20.00, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat perbedaan yang

signifikan penggunaan media stik terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

Menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Halimatus Sakdiah pada tahun 2024 menyatakan bahwa jika pada pengujian hipotesis memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada suatu variabel, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media stik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II materi penjumlahan dan pengurangan.

Pada tabel hasil pretest dan posttest dapat dilihat bahwa terdapat dua siswa yang nilainya mengalami penurunan dari nilai 80 ke 70 dan 70 ke 60. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muis (2023) yaitu pertama, motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, sehingga motivasi yang rendah cenderung berasosiasi dengan pencapaian akademik yang menurun karena siswa kurang terlibat aktif

dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh temuan yang menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa pada berbagai mata pelajaran.

Penggunaan media stik terhadap hasil belajar matematika, secara tidak langsung sudah melatih konsep dasar dalam penjumlahan dan pengurangan. Siswa merasa senang dengan adanya penggunaan media stik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil angket respon siswa yang memberikan respon positif. Hasil akhir respon siswa memperoleh persentase sebesar 98%. Berdasarkan hasil angket siswa diperoleh informasi bahwa mereka senang dengan adanya penggunaan media stik terhadap hasil belajar matematika dan setuju jika media stik dapat dilakukan pada mata pelajaran matematika karena dapat memudahkan siswa dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan.

Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran sudah selesai dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Data penelitian kemudian diolah dan dianalisis melalui uji statistik dengan berbantuan program SPSS versi 22. Hasil uji normalitas menunjukkan

bahwa nilai signifikansi pada pretest adalah 0,248 dan pada posttest adalah 0,220. Nilai keduanya lebih besar dari dari taraf signifikansi 5%, yaitu 0,05 yang artinya nilai Sig. $0,248 > 0,05$ dan nilai Sig. $0,220 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah data diketahui data berdistribusi normal, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung $>$ ttabel, yaitu $4,492 > 3,046$. Selain itu, juga bisa melihat dari nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$. Hasil tersebut memenuhi asumsi bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan materi penjumlahan dan pengurangan sebelum dan sesudah diterapkan penggunaan media stik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fajriyah (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media stik efektif digunakan dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari perbandingan nilai thitung yang jauh lebih besar daripada nilai ttabel, yaitu $3,388 > 2,179$. Selain itu, nilai signifikansi yang tercatat sebesar 0,006, menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih rendah daripada ambang batas yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Dalam konteks ini, hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan materi penjumlahan dan pengurangan sebelum dan sesudah diterapkan penggunaan media stik dengan nilai rata-rata pretest dan posttest yang mengalami peningkatan, yaitu nilai pretest sebesar 57,50 dan posttest sebesar 77,50. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media stik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II materi penjumlahan dan pengurangan dalam pembelajaran mencapai 98% dengan kategori sangat baik. Ini mengindikasikan bahwa siswa menunjukkan minat serta tanggapan positif terhadap penggunaan media stik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Bayudi, A. (2020). Penggunaan Media Stik dalam Proses Pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *SHes: Conference Series*, 3(4), 1368–1372. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Belajar, H. (2003). Guru Kelas VIC SDN Tanggul Wetan 02 Kabupaten Jember.
- Budiarti, Y. (2023). Penggunaan kantong nilai untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik kelas I sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 72–77. <https://doi.org/10.20961/jpd.v9i1.71255>
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). Pengertian Strategi Pembelajaran. 1–23. Crowther, C. H. (1999). Seeing and learning. In *New Scientist* (Vol. 162, Issue 2188).
- Fip, P., & Negeri, U. (2010). PENGGUNAAN MEDIA STIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IVA SDN SIDOTOPO VIII / 55 SURABAYA Sulistyowati. 1–4.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). Media Pembelajaran. 95–105.